

ABSTRAK

Rizqi Isnaini Nururroyyani, NIM : 1710910048, judul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 3 Kembang Jepara)”.

SMP Negeri 3 Kembang Jepara memiliki siswa dari berbagai macam status sosial, salah satunya yaitu perbedaan agama yang dianut oleh siswa. Adanya perbedaan tersebut dapat menimbulkan gesekan bila sikap toleransi tidak dibentuk serta tidak diterapkan pada siswa. Dengan terbentuknya sikap toleransi pada siswa dapat meminimalisir terjadinya intoleran antar siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) Mengetahui kondisi toleransi antar siswa di SMP Negeri 3 Kembang Jepara, 2) Mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi di SMP Negeri 3 Kembang Jepara, 3). Menganalisis faktor pendorong dan penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMP Negeri 3 Kembang Jepara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.. Sedangkan untuk menguji keabsahan data, menggunakan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan bahan *referensi*. Data di analisis dengan merangkum data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar penelitian menjadi sempurna.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kondisi toleransi di SMP Negeri 3 Kembang Jepara yaitu mereka saling menghormati satu sama lain, menghargai, tolong menolong serta saling bekerjasama. 2) Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi melalui : a. Mengintegrasikan pada semua mata pelajaran baik wajib yaitu IPS, PAI dan PAK maupun lokal seperti Bahasa Jawa dengan mencantumkan sikap toleransi pada RPP, b. Menerapkan Keteladanan dengan memberikan contoh perilaku pada siswa. Untuk dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti membuang sampah pada tempatnya sopan santun serta tolong menolong antar sesama, c. Pembiasaan Rutin biasanya dikaitkan dengan budaya sekolah seperti perayaan keagamaan, sebelum memulai pembelajaran siswa berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, penyambutan siswa di pintu gerbang sekolah dalam rangka pengecekan atribut sekolah sebagai salah satu bentuk nilai toleransi yaitu bekerjasama antara siswa dan guru dalam mematuhi tata tertib dan peraturan sekolah. 3) Faktor-faktor pendorong yaitu dengan adanya kesadaran yang timbul pada guru dan siswa terhadap perbedaan yang ada serta adanya dorongan dan motivasi untuk senantiasa bertoleransi di sekolah. Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi terjadi pada diri siswa sendiri yaitu adanya perselisihan seperti adanya perbedaan pendapat, saling mengejek dan lainnya. Siswa memiliki cara tersendiri dalam menyelesaikan persoalan tersebut dengan meminta maaf, dibicarakan baik-baik dan juga ada yang melibatkan guru dalam penyelesaian masalah.

Kata Kunci : Implementasi, Pendidikan Karakter, Toleransi